



# INSTRUKSI

94100017

2021-02-02



## KIT SADEL BERPEMANAS DAN BERPENDINGIN

### UMUM

#### Nomor Kit

52000462, 52000462DEMO, 52000463, 52000463DEMO, 52100063

#### Model

Untuk informasi kesesuaian model, lihat Katalog Retail P&A atau bagian Komponen dan Aksesori di [www.harley-davidson.com](http://www.harley-davidson.com) (hanya tersedia dalam Bahasa Inggris).

#### Persyaratan Pemasangan

Jika aksesori lain sedang menggunakan konektor sirkuit aksesori, lihat Gambar 4, maka harness adaptor "Y" diperlukan.

**Model 2014-2016:** Jika aksesori lain sedang menggunakan konektor sirkuit aksesori, gunakan Harness Adaptor Sirkuit Bersakelar (70264-94A) yang dibeli secara terpisah, sebagai adaptor "Y".

**Model 2017 dan seterusnya:** Jika aksesori lain sedang menggunakan konektor sirkuit aksesori, gunakan Harness Adaptor Sirkuit Bersakelar (69201706) yang dibeli secara terpisah, sebagai adaptor "Y".

**Model Trike:** Pembelian terpisah dari kit braket adaptor (52100063).

**Model 2014-2016:** Pemasangan Kit 69200722 diperlukan untuk menemukan konektor sirkuit aksesori di bawah sadel.

**Model 2017 dan seterusnya:** Pemasangan Kit 69201599A diperlukan untuk menemukan konektor sirkuit aksesori di bawah sadel.

Sadel berpemanas dan berpendingin kompatibel dengan kit dudukan sandaran punggung pengendara 52589-09A dan 52300642. Sadel tidak kompatibel dengan kit dudukan sandaran punggung pengendara 52596-09A dan 54099-10.

#### Kelebihan Muatan Kelistrikan

##### PEMBERITAHUAN

Menambahkan terlalu banyak aksesori listrik dapat membebani sistem pengisian daya kendaraan Anda. Jika gabungan aksesori elektrik yang beroperasi bersamaan menggunakan arus listrik yang lebih besar daripada yang dapat dihasilkan oleh sistem pengisian daya kendaraan, konsumsi listrik tersebut dapat menghabiskan daya baterai dan menyebabkan kerusakan pada sistem kelistrikan kendaraan. (00211d)

### ⚠ PERINGATAN

Saat memasang setiap aksesori kelistrikan, pastikan tidak melebihi nilai ampere maksimum pada sekering agar dapat melindungi sirkuit yang sedang diperbaiki. Jika menggunakan ampere maksimum di luar batas yang ditetapkan, kegagalan kelistrikan akan terjadi, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera parah. (00310a)

Sadel memerlukan arus listrik hingga **4 Amp** dari sistem kelistrikan.

#### Isi Kit

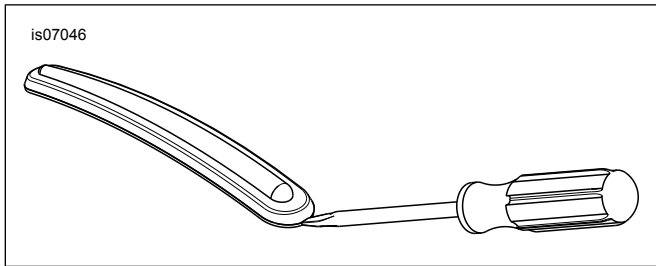
Lihat Gambar 11 dan Tabel 2 untuk isi kit.

#### PELEPASAN

1. Lepaskan Tali Pegangan. Lihat manual servis.
2. Lepas jok. Lihat manual servis.
3. Lepaskan tas sadel. Lihat manual servis.

#### Pelepasan Jok

1. **Model Tour-Pak®:** Buka penutup Tour-Pak. Angkat bantalan depan untuk mengakses dudukan sadel.
2. Lihat Gambar 11. Lepaskan sekrup kepala Phillips dengan cincin pengunci (A) dari bagian belakang sadel yang sedang terpasang. Tarik sadel ke belakang untuk melepaskan sadel. Simpan sekrup.
3. **Setrip Sepatbor:** Jika dilengkapi, lepaskan setrip trim sepatbor:
  - a. Tutup ujung obeng biasa dengan selotip untuk melindungi permukaan krom dan permukaan yang dicat.
  - b. Lihat Gambar 1. Masukkan ujung obeng antara bezel krom dan lis dekorasi karet.
  - c. Cungkil bezel. Tarik ke atas dan menjauh dari lis dekorasi karet.
  - d. Mulai dari salah satu dari kedua ujungnya, kelupas lis dekorasi karet dari sepatbor.
  - e. Bersihkan dengan campuran 50 persen alkohol isopropil dan 50 persen air suling.



Gambar 1. Lepaskan Setrip Trim Sepatbor

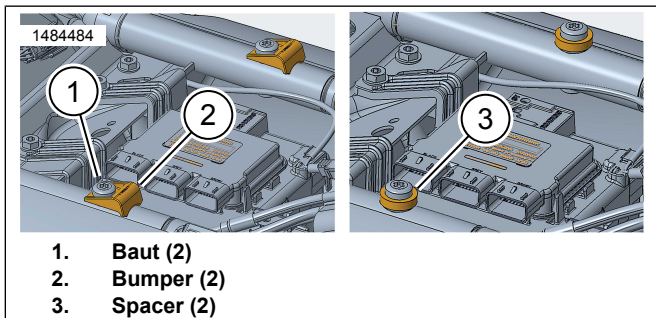
## PASANG

### Penggantian Bumper

#### CATATAN

Kendaraan touring yang memiliki pelindung tas sadel terpasang dan SEMUA kendaraan Trike tidak memerlukan pemasangan spacer (10300256). Singkirkan spacer.

1. Lihat Gambar 2. Lepaskan Bumper.
  - a. Lepaskan baut (1). Simpan.
  - b. Lepaskan bumper (2). Sisihkan.
  - c. Pasang spacer (3).
  - d. Pasang baut Peralatan Asli (OE) (1). Kencangkan. Torque: 43,4–49 N·m (32–36 ft-lbs)



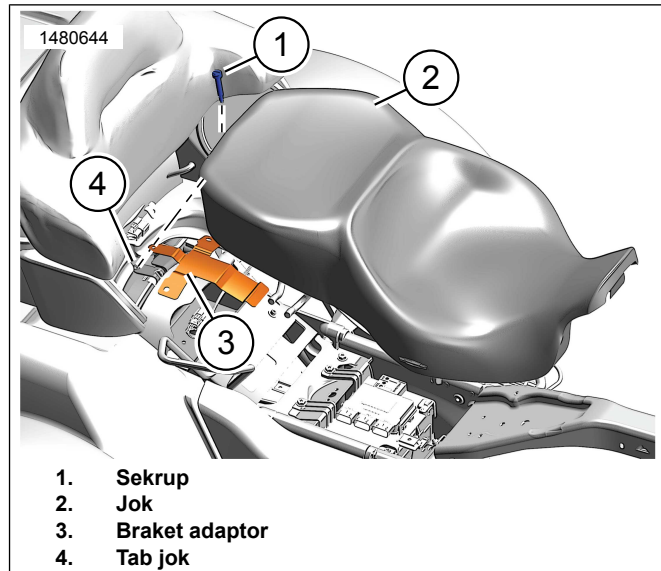
1. Baut (2)
2. Bumper (2)
3. Spacer (2)

Gambar 2. Pelepasan Bumper/Pemasangan Spacer

### Pemasangan Sadel dan Tali Pegangan Baru

#### CATATAN

Lihat Gambar 3. Model Trike 2014 dan setelahnya: Pembelian terpisah diperlukan untuk kit braket adaptor (52100063).



1. Sekrup
2. Jok
3. Braket adaptor
4. Tab jok

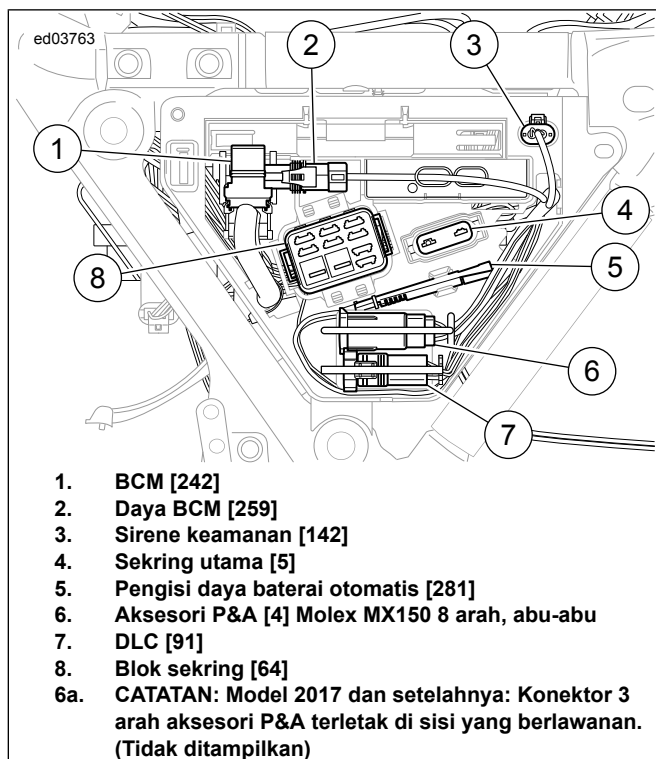
Gambar 3. Pemasangan Sadel Trike

1. Pasang tali pegangan baru. Lihat manual servis.

#### ⚠ PERINGATAN

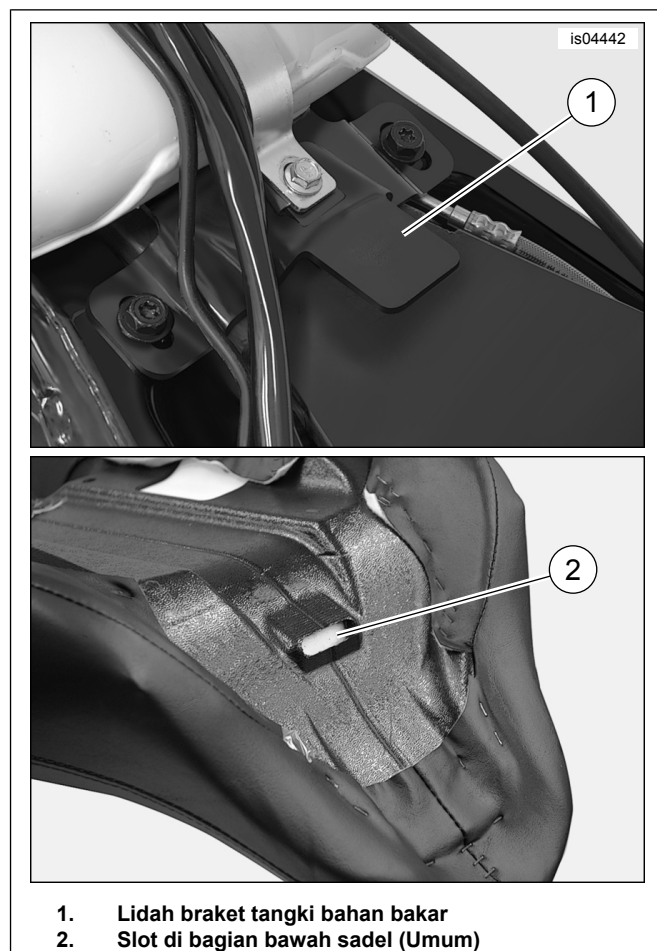
Untuk mencegah sepeda motor menyala tiba-tiba, yang dapat menyebabkan kematian atau cedera parah, lepaskan kabel baterai negatif (-) sebelum melakukan tindakan. (00048a)

2. Ikuti petunjuk pada manual pemilik untuk melepaskan kabel baterai negatif dari baterai.
3. Lihat Gambar 4. Temukan dan lepaskan steker dari konektor sirkuit aksesori (6).



**Gambar 4. 2014-2016: Penutup Samping Kiri**

4. Temukan konektor sadel berpemanas dan berpendingin di bagian bawah sadel baru .
5. Sambungkan konektor sadel berpemanas dan berpendingin ke konektor sirkuit aksesoris (6).
6. Lihat manual pemilik. Hubungkan kabel baterai negatif (-).
7. Arahkan kabel ke ruang di bawah sadel agar tidak terjepit saat sadel dipasang.
8. Pastikan penutupudukan sekring harness telah terpasang sepenuhnya dan dikencangkan ke dasar sadel yang telah dibersihkan.
9. Lihat Gambar 5 . Jika telah terpasang, geser bagian belakang sadel melalui tali pegangan, dari depan, hingga slot (2) di depan bawah sadel berada di belakang lidah dudukan sadel (1) pada braket belakang tangki bahan bakar.



**Gambar 5. Dudukan Depan Sadel (Umum)**

10. Tekan sadel ke bawah ke punggung rangka.
11. Geser sadel ke depan kendaraan sampai lidah braket tangki bahan bakar sepenuhnya masuk ke slot di bawah sadel.
12. Kencangkan sadel ke sepatbor belakang dengan menggunakan sekrup kepala phillips (dengan cincin pengunci) yang dilepas saat Pelepasan Sadel. Kencangkan.  
 Torque: 5,4–8,1 N·m (4–6 ft-lbs)
13. Pasang jok. Setelah memasang jok, pastikan jok terpasang kencang dengan menariknya ke atas. Lihat manual servis.
14. Pasang tali pegangan. Lihat manual servis.
15. Jika dilepas, pasang tas sadel ke kendaraan. Lihat manual servis. Kencangkan dengan bail head stud OE dan cincin datar.

**CATATAN**

*Sisipan karet yang dibentuk di bagian bawah tas kargo harus pas di rel pendukung bagian bawah tas kargo.*

16. Kencangkan baut dudukan tas sadel ke depan. Kencangkan.  
 Torque: 7–11 N·m (62,0–97,4 in-lbs)

## PENGOPERASIAN

### CATATAN

- **Pengoperasian sadel saat mesin kendaraan dimatikan atau mesin dijalankan di bawah kecepatan pengoperasian normal dapat menguras baterai kendaraan dengan cepat. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk menghidupkan kendaraan dan dapat merusak sistem kelistrikan.**
- Untuk beberapa kendaraan, sakelar aksesoris adalah sakelar jempol (rocker switch) yang terletak di panel sakelar fairsing bagian dalam. Dengan sakelar ignisi/kunci di posisi IGNISI atau AKSESORI, tutup sirkuit ke sadel berpanas dan berpendingin dengan mengubah sakelar aksesoris dari MATI ke HIDUP.
- Lihat manual pemilik untuk pengoperasian sirkuit aksesoris kendaraan.
- Jika sakelar aksesoris dibiarkan HIDUP dan sakelar putar sadel dibiarkan pada posisi hidup saat kendaraan dimatikan, sadel akan mulai memanaskan atau mendinginkan saat sakelar ignisi/kunci diputar ke posisi IGNISI atau AKSESORI.
- Kipas hanya beroperasi ketika sadel dalam mode pendinginan dan pengendara, penumpang atau kedua posisi diubah ke pengaturan tingkat daya di atas MATI.
- Baik kipas pengendara maupun penumpang akan menyala dan mati secara bersamaan.
- Tidaklah normal jika hanya satu kipas yang beroperasi.
- Kecepatan kipas tidak akan berbeda dengan pengaturan tingkat daya.
- Kekuatan pendinginan dikendalikan oleh arus melalui elemen pemanas/pendingin bukannya kecepatan kipas.
- Sadel mungkin membutuhkan waktu 2-5 menit untuk mencapai efek pemanasan optimal dan 10-20 menit untuk mencapai efek pendinginan yang optimal.
- Sadel tidak menghembuskan udara ke arah pengendara atau penumpang.
- Saat membersihkan, berhati-hatilah jangan sampai menarik rumah sakelar jempol. Jangan mencoba melepaskan kenop putar atau rumah pada sakelar jempol. Item ini tidak dimaksudkan untuk diservis.

## Sakelar Kontrol Sadel

1. Lihat Gambar 6. Sakelar putar (1,3):

- Mengontrol pengaturan tingkat individu untuk zona pengendara dan penumpang.
- Kontrol tingkat bersifat independen.
- Penahan pada sakelar memungkinkan operator dengan cepat kembali ke pengaturan yang diinginkan.
- Kontrol pengendara (1) terletak paling dekat dengan posisi duduk pengendara.
- Kontrol penumpang (3) terletak paling dekat dengan posisi duduk penumpang.

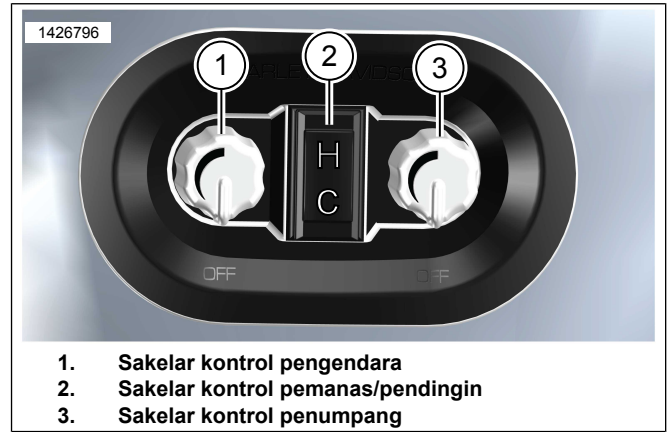
- Pengaturan terendah, penahan pertama, mengubah posisi sadel menjadi MATI terlepas dari pengaturan pada kontrol lain atau sakelar pemanas/pendingin(2).
  - Empat penahan tambahan meningkatkan kekuatan set fungsi pemanas atau pendingin.
2. Lihat Gambar 6. Sakelar panas/dingin (2):
- Tekan "H" untuk pemanasan.
  - Tekan "C" untuk pendinginan.
3. Kipas:
- Keduanya tetap dalam posisi MATI setiap kali pemanasan ditekan.
  - Keduanya tetap dalam posisi HIDUP setiap kali pengendara atau penumpang diatur ke tingkat selain MATI dan "C" ditekan.
  - Kedua kipas selalu dalam posisi MATI atau HIDUP.
  - Kipas angin membuang panas buangan dari bagian bawah elemen pemanas/pendingin saat dalam mode pendinginan. Jalur udara tidak melewati permukaan sadel.
  - Kipas tidak menghembuskan udara ke arah pengendara atau penumpang.
  - Sadel Input / Output Jarak Jauh - Pengendali Sadel Elektronik (RIO-ESC) mengoperasikan kipas dengan kecepatan yang sama terlepas dari pengaturan level.
  - Sadel menarik arus listrik yang besar yang sedikit mengubah kecepatan kipas.
  - Sedikit perubahan pada kecepatan kipas dapat terdengar dalam kondisi kebisingan sekitar yang rendah. Ini normal.
4. Karakteristik Kinerja:
- Pemanasan optimal membutuhkan waktu hingga 2-5 menit.
  - RIO-ESC mendorong panas ke suhu yang ditetapkan berdasarkan pengaturan tingkat sakelar kontrol.
  - Suhu maksimum mungkin tidak dapat dicapai dalam kondisi dingin ekstrem karena keterbatasan daya maksimum pada sadel.
  - Kondisi pendinginan optimal memakan waktu antara 10 dan 20 menit.
  - RIO-ESC mendorong pendinginan sebagai persentase daya penuh berdasarkan pengaturan tingkat sakelar kontrol untuk memaksimalkan manfaat bagi pengendara dan penumpang dengan suhu lingkungan yang bervariasi.
  - Kinerja maksimum bergantung pada sistem pengisian daya yang sehat karena daya dibatasi oleh tegangan sistem.

- g. Kinerja akan menurun atau dimatikan pada tegangan sistem yang sangat rendah. Seperti dengan kunci beralih ke mode aksesoris dan baterai tidak terisi penuh.
- h. Panas ditransfer dan dikeluarkan dari penumpang dengan konduktivitas. Pemilihan pakaian akan mempengaruhi kinerja.
- i. Elemen pemanas/pendingin hanya terletak di bawah sebagian permukaan sadel tempat persentuhan dengan bokong. Area paha tidak mendapatkan pemanasan atau pendinginan.

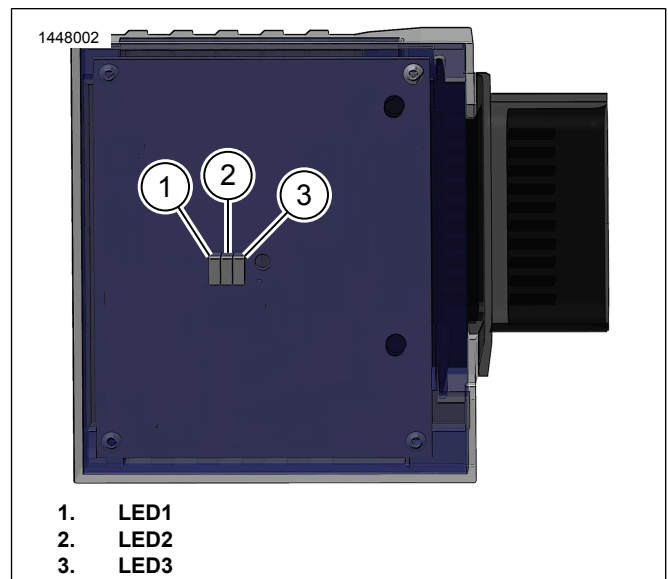
5. Diagnostik:

- a. RIO-ESC berisi tiga LED yang terekspos di bagian belakang; ini paling mudah terlihat dengan melepaskan RIO-ESC dari dasar sadel. Pengikat kabel pada harness RIO-ESC harus diganti jika terpotong.
- b. Kode kejadian ditampilkan secara berurutan dan terus berurutan selama daya tetap diterapkan ke sadel. Untuk memastikan semua kode kejadian teridentifikasi, pantau LED hingga kode kejadian yang sama dilaporkan untuk kedua kalinya.
- c. Semua kode kejadian akan dihapus dengan siklus daya.
- d. Jika penyebab kode kejadian masih ada setelah siklus daya, maka RIO-ESC akan mengatur lagi kode yang sesuai.
- e. Pemecahan masalah mungkin mengharuskan pengendara untuk melepaskan sadel dari rangka kendaraan dan mendapatkan akses ke RIO-ESC tanpa mematikan daya.
- f. Sadel secara otomatis mencoba untuk menghapus kejadian ketika penyebab kejadian diperbaiki. Proses memakan waktu antara 5-30 detik.

- g. Kode tetap ditampilkan sampai siklus daya meskipun sadel dapat pulih sendiri dan beroperasi secara normal.
- h. Lihat Tabel 1 untuk definisi kode kejadian.



Gambar 6. Sakelar Kontrol Pemanas/Pendingin Sadel



Gambar 7. LED RIO

Tabel 1. Kode Kejadian

LED	Baterai	Kode	Deteksi	Kemungkinan Penyebabnya	Tindakan Pemecahan Masalah
1	1	Sakelar Pengontrol Internal A	Sinyal kegagalan chip internal terpantau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerusakan internal pengontrol atau pengoperasian yang tidak tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungi dealer</li> </ul>
1	2	Sakelar Pengontrol Internal B	Sinyal kegagalan chip internal terpantau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerusakan internal pengontrol atau pengoperasian yang tidak tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungi dealer</li> </ul>
1	3	Sakelar Pengontrol Internal C	Sinyal kegagalan chip internal terpantau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerusakan internal pengontrol atau pengoperasian yang tidak tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungi dealer</li> </ul>
1	4	Sakelar Pengontrol Internal D	Sinyal kegagalan chip internal terpantau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerusakan internal pengontrol atau pengoperasian yang tidak tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungi dealer</li> </ul>

**Tabel 1. Kode Kejadian**

LED	Bekap	Kode	Deteksi	Kemungkinan Penyebabnya	Tindakan Pemecahan Masalah
1	5	Kelebihan Arus A	Mengukur konsumsi daya elemen pemanas/pendingin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan internal pengontrol atau pengoperasian yang tidak tepat</li> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
1	6	Kekurangan arus A	Mengukur konsumsi daya elemen pemanas/pendingin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Sekring putus pada bantalan pemanas/pendingin</li> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Pindahkan sadel ke MATI dan biarkan kedua bagian sadel kembali ke suhu kamar selama 5 menit</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
1	7	Kelebihan arus C	Mengukur konsumsi daya elemen pemanas/pendingin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan internal pengontrol atau pengoperasian yang tidak tepat</li> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
1	8	Kekurangan arus C	Mengukur konsumsi daya elemen pemanas/pendingin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Sekring putus pada bantalan pemanas/pendingin</li> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Pindahkan sadel ke MATI dan biarkan kedua bagian sadel kembali ke suhu kamar selama 5 menit</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
1	9	Kelebihan arus D	Mengukur konsumsi daya elemen pemanas/pendingin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan internal pengontrol atau pengoperasian yang tidak tepat</li> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
1	10	Kekurangan arus D	Mengukur konsumsi daya elemen pemanas/pendingin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Sekring putus pada bantalan pemanas/pendingin</li> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Pindahkan sadel ke MATI dan biarkan kedua bagian sadel kembali ke suhu kamar selama 5 menit</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	1	Kipas 1 Kecepatan Rendah	Sinyal umpan balik kipas terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hambatan fisik (penyumbatan) pada bilah kipas</li> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersihkan penyumbatan</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Ganti kipas</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	2	Kipas 2 Kecepatan Rendah	Sinyal umpan balik kipas terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hambatan fisik (penyumbatan) pada bilah kipas</li> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersihkan penyumbatan</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Ganti kipas</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	3	Kipas 1 Kecepatan Tinggi	Sinyal umpan balik kipas terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembatasan aliran udara</li> <li>Kipas rusak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ganti kipas</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>

Tabel 1. Kode Kejadian

LED	Backp	Kode	Deteksi	Kemungkinan Penyebabnya	Tindakan Pemecahan Masalah
2	4	Kipas 2 Kecepatan Tinggi	Sinyal umpan balik kipas terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembatasan aliran udara</li> <li>Kipas rusak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ganti kipas</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	5	Kipas 1 Macet	Sinyal umpan balik kipas terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyumbatan penuh pada bilah kipas</li> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Kipas rusak</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersihkan penyumbatan</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Ganti kipas</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	6	Kipas 2 Macet	Sinyal umpan balik kipas terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyumbatan penuh pada bilah kipas</li> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Kipas rusak</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersihkan penyumbatan</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Ganti kipas</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	7	Kipas 1 Kelebihan arus	Tarikan arus kipas terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hambatan fisik (penyumbatan) pada bilah kipas</li> <li>Kipas rusak</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersihkan penyumbatan</li> <li>Ganti kipas</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	8	Kekurangan arus Kipas 1	Tarikan arus kipas terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembatasan aliran udara</li> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Kipas rusak</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Ganti kipas</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	9	Kelebihan arus Kipas 2	Tarikan arus kipas terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hambatan fisik (penyumbatan) pada bilah kipas</li> <li>Kipas rusak</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersihkan penyumbatan</li> <li>Ganti kipas</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	10	Kekurangan arus Kipas 2	Tarikan arus kipas terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembatasan aliran udara</li> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Kipas rusak</li> <li>Kerusakan pada harness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Ganti kipas</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	11	Suhu Pengendara Tinggi 3	Suhu elemen pemanas/pendingin terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Elemen pemanas/pendingin di atas batas suhu pengoperasian</li> <li>Kontinuitas steker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biarkan sadel mendingin hingga suhu kamar</li> <li>Putar kontrol angguk pemanas/pendingin</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
2	12	Suhu Penumpang Tinggi 3	Suhu elemen pemanas/pendingin terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Elemen pemanas/pendingin di atas batas suhu pengoperasian</li> <li>Kontinuitas steker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biarkan sadel mendingin hingga suhu kamar</li> <li>Putar kontrol angguk pemanas/pendingin</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
3	1	Suhu Pengendara Tinggi 1	Suhu elemen pemanas/pendingin terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Elemen pemanas/pendingin di atas batas suhu pengoperasian</li> <li>Kontinuitas steker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biarkan sadel mendingin hingga suhu kamar</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>

Tabel 1. Kode Kejadian

LED	Bekap	Kode	Deteksi	Kemungkinan Penyebabnya	Tindakan Pemecahan Masalah
3	2	Tegangan Kurang 1	Tegangan konektor input terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tegangan di konektor sadel Tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan sistem pengisian daya pada kendaraan dan baterai kendaraan dalam kondisi baik</li> <li>Pastikan steker daya utama pada sadel dalam keadaan bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
3	3	Tegangan Berlebih	Tegangan konektor input terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tegangan di konektor sadel Tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan sistem pengisian daya pada kendaraan dan baterai kendaraan dalam kondisi baik</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
3	4	Suhu Rendah Pengendara 1	Suhu elemen pemanas/pendingin terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Elemen pemanas/pendingin di bawah batas suhu pengoperasian</li> <li>Kontinuitas steker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biarkan sadel menghangat hingga suhu kamar</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
3	5	Suhu Tinggi Penumpang 1	Suhu elemen pemanas/pendingin terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Elemen pemanas/pendingin di atas batas suhu pengoperasian</li> <li>Kontinuitas steker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biarkan sadel mendingin hingga suhu kamar</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
3	6	Suhu Rendah Penumpang 1	Suhu elemen pemanas/pendingin terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Elemen pemanas/pendingin di bawah batas suhu pengoperasian</li> <li>Kontinuitas steker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biarkan sadel menghangat hingga suhu kamar</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
3	8	Tingkat Pergantian Penumpang Tinggi	Tegangan kenop penumpang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Unit Sakelar rusak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
3	10	Tingkat Pergantian Pengendara Tinggi	Tegangan kenop pengendara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontinuitas steker</li> <li>Unit Sakelar rusak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
3	11	Suhu Penumpang Tinggi 2	Suhu elemen pemanas/pendingin terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Elemen pemanas/pendingin di atas batas suhu pengoperasian</li> <li>Kontinuitas steker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biarkan sadel mendingin hingga suhu kamar</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
3	12	Suhu Pengendara Tinggi 2	Suhu elemen pemanas/pendingin terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan elemen pemanas/pendingin</li> <li>Elemen pemanas/pendingin di atas batas suhu pengoperasian</li> <li>Kontinuitas steker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biarkan sadel mendingin hingga suhu kamar</li> <li>Pastikan steker bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>
3	13	Tegangan Kurang 2	Tegangan konektor input terukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tegangan di konektor sadel rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan sistem pengisian daya pada kendaraan dan baterai kendaraan dalam kondisi baik</li> <li>Pastikan steker daya utama pada sadel dalam keadaan bersih dan terpasang dengan benar</li> <li>Kunjungi dealer</li> </ul>



## CARA MENGATASI MASALAH

### CATATAN

- Jika pengoperasian tidak sesuai harapan, langkah-langkah berikut harus dilakukan.
- Jika pemanasan atau pendinginan menjadi tidak nyaman, turunkan level dengan memutar kenop ke posisi MATI.

Jika kendaraan sedang bergerak:

1. Ubah sakelar kontrol panas/dingin, tunggu dua detik sebelum kembali ke mode panas atau dingin.
2. Jika tidak melakukan perjalanan dengan penumpang, putar sakelar kontrol penumpang ke MATI.

Jika kendaraan sedang tidak bergerak dengan mesin mati dan baterai terisi penuh:

1. Periksa sekering harness sadel.
  - a. Jika sekering terbuka, ganti sekering dengan komponen servis yang tercantum di Tabel 2 . Jangan mengganti sekering ini dengan sekering yang nilainya lebih tinggi.
  - b. Jika sekering terus terbuka, kunjungi dealer.
2. Mengoperasikan sadel.
  - a. Pertahankan daya ke steker sadel saat mengakses RIO-ESC untuk melihat riwayat kode kejadian dari pengontrol.
  - b. Karena sadel mengoperasikan elemen pemanas/pendingin pengendara dan penumpang secara terpisah dan berurutan, identifikasi masalah mungkin memerlukan opsi pengoperasian hanya pengendara, hanya penumpang, atau kombinasi keduanya untuk memeriksa masalah.
3. Rekam kode kejadian di RIO-ESC .
  - a. Ini terlihat dengan melepaskan sadel RIO-ESC dari dasar sadel.
  - b. Lihat Gambar 7 dan Tabel 1 untuk detail tentang kode kejadian. Beberapa kejadian saling terkait.
  - c. Disarankan untuk melanjutkan langkah-langkah berikut terlepas dari kode kejadian.
4. Periksa kipas secara visual untuk mengetahui pengoperasian dan penyumbatan.
  - a. Jangan menyentuh bilah kipas. Bilah kipas dapat menyebabkan cedera tubuh jika sedang beroperasi atau tiba-tiba mulai beroperasi.
  - b. Jangan menyisipkan objek ke dalam kipas. Ini dapat merusak kipas dan menyebabkan cedera tubuh jika beroperasi tiba-tiba.
  - c. Kedua kipas beroperasi saat kenop kontrol diatur ke mode pendinginan di atas posisi mati. Beberapa kejadian akan mematikan kipas.

d. Cabut kipas sebelum membersihkan penyumbatan. Kipas akan berputar dengan sedikit hambatan saat tanpa daya.

5. Jika kipas rusak, lihat bagian PERBAIKAN. Pasang kipas dan pastikan gromet konektor terpasang dengan benar sebelum menghubungkan steker.
6. Atur kedua bagian sadel ke MATI. Putar daya ke steker sadel.
7. Atur sadel ke mode yang menjadi perhatian dan catat kejadian.
  - a. Ini akan memastikan hanya kejadian rutin yang dilaporkan.
  - b. Lihat Gambar 1 untuk tindakan pemecahan masalah lebih lanjut.

### CATATAN

- Saat memeriksa penumpukan kotoran di kontak konektor, pastikan permukaan gasket konektor dalam keadaan bersih, gasket telah dipasang, dan gasket sudah terpasang dengan benar sebelum memasang steker. Jangan membersihkan kontak dengan bahan abrasif atau cairan yang tidak dianjurkan untuk kontak timah tembaga, plastik, atau karet silikon.
- Pengisi daya baterai mungkin diperlukan untuk mencegah pengosongan baterai selama pemecahan masalah.
- Kedua bagian pemanas/pendingin berisi sekering sebaris yang dapat diatur ulang sendiri yang membatasi kondisi pengoperasian suhu tinggi. Jika sekering ini terbuka, sekering akan menutup saat suhu kembali ke tingkat pengoperasian normal. Ini mungkin memerlukan waktu 3 menit untuk membersihkan sendiri pada suhu rata-rata dan kondisi teduh.
- Perputaran daya ditentukan dengan mematikan daya sepenuhnya ke sadel. Memeriksa jika daya sadel telah dimatikan dapat dilakukan dengan melepas dan menyambungkan kembali steker sadel, atau dengan mematikan kendaraan sepenuhnya.
- Kerusakan pengontrol atau kesalahan operasi adalah kemungkinan penyebab semua kode kejadian dan tidak secara eksplisit tercantum dalam setiap entri. Tindakan pemecahan masalah mungkin memerlukan bantuan dealer.

## PERBAIKI

### CATATAN

Sebelum mengganti kipas, lepaskan sadel. Nyalakan sadel dalam mode pendinginan untuk memeriksa secara visual fungsi kipas guna memastikan kipas yang tidak berfungsi.

Kipas samping pengendara dipasang ke steker tanpa kabel bergaris. Kipas penumpang dipasang ke steker dengan kabel bergaris. Ketika dipasang dengan benar, kipas 1 ada sisi pengendara sedangkan kipas 2 ada sisi penumpang.

1. Lihat Gambar 8.

### Penggantian kipas penumpang.

#### CATATAN

*Sebelum mengganti kipas, lepaskan sadel. Nyalakan sadel dalam mode pendinginan untuk memeriksa secara visual fungsi kipas guna memastikan kipas yang tidak berfungsi.*

- a. Lepaskan tali pegangan dan sekrup tab sadel belakang (6).
- b. Lepas jok. Berhati-hatilah agar tidak menarik sambungan kabel antara sadel dan kendaraan.
- c. Lepaskan harness kabel sadel dari kendaraan.
- d. Lepas sekrup (5). Simpan.

#### CATATAN

*Catat perutean kabel sehubungan dengan dasar sadel. Lepaskan kipas dari harness kabel sadel.*

- e. Pasang kipas pengganti (3) di dasar sadel.
- f. Pasang sekrup (5). Kencangkan.  
Torque: 0,564–0,79 N·m (5–7 in-lbs)

#### CATATAN

- Pastikan kabel dirutekan dengan cara yang sama seperti awal dipasang.
  - Ganti pengikat kabel (7) yang sebelumnya dilepas.
- g. Sambungkan kipas ke harness kabel sadel.
  - h. Sambungkan harness kabel sadel (1) ke kendaraan.
  - i. Nyalakan kendaraan atau ubah ke mode aksesoris.
  - j. Lihat Gambar 6. Nyalakan sadel dalam mode pendinginan untuk memastikan kipas berfungsi.
  - k. Pasang jok. Pastikan jok terpasang kencang dengan menariknya ke atas. Lihat manual servis.

#### CATATAN

*MATIKAN kendaraan sebelum menyelesaikan pemasangan pada kendaraan.*

- l. Pasang sekrup tab sadel belakang (6).
- m. Pasang tali pegangan.

2. Lihat Gambar 8.

#### Penggantian rakitan saluran pengendara.

#### CATATAN

*Sebelum mengganti saluran, lepaskan sadel dari kendaraan dan periksa saluran secara visual jika ada kerusakan. Jika saluran retak atau pecah sedemikian rupa sehingga aliran udara dapat bocor langsung ke kipas (melewati sirkuit pendingin) atau kipas tidak berfungsi dengan benar, ganti rakitan saluran/kipas.*

- a. Lepaskan tali pegangan dan sekrup tab sadel belakang.
- b. Lepas jok. Berhati-hatilah agar tidak menarik sambungan kabel antara sadel dan kendaraan.

- c. Lepaskan harness kabel sadel (1) dari kendaraan.
- d. Lepas sekrup (2). Simpan.

#### CATATAN

*Catat perutean kabel sehubungan dengan dasar sadel. Lepaskan kipas dari harness kabel sadel.*

- e. Lepaskan rakitan saluran (4) dari sadel.
- f. Hubungkan konektor kipas rakitan saluran **baru** ke harness kabel.
- g. Pasang rakitan saluran **baru** (4) ke dasar sadel.
- h. Pasang sekrup (2). Kencangkan.  
Torque: 0,564–0,79 N·m (5–7 in-lbs)

#### CATATAN

- Pasang sisi ke arah pengendara terlebih dahulu, lalu putar kembali saluran ke tempatnya dan pastikan harness kabel ditahan oleh tab di saluran.
- Pastikan kabel dirutekan dengan cara yang sama seperti awal dipasang.
- Ganti pengikat kabel (7) yang sebelumnya dilepas.
- Jangan mengencangkan sekrup ini terlalu kencang. Pengencangan yang terlalu kencang akan menyebabkan ulir menjadi aus di dasar sadel.

- i. Sambungkan harness kabel sadel (1) ke kendaraan.
- j. Nyalakan kendaraan atau ubah ke mode aksesoris.
- k. Lihat Gambar 6. Nyalakan sadel dalam mode pendinginan (2) untuk memastikan kipas berfungsi.
- l. Pasang jok. Setelah memasang jok, pastikan jok terpasang kencang dengan menariknya ke atas. Lihat manual servis.

#### CATATAN

*MATIKAN kendaraan sebelum menyelesaikan pemasangan pada kendaraan.*

- m. Pasang sekrup tab sadel belakang (6).
- n. Pasang tali pegangan.

3. Lihat Gambar 10 dan Gambar 8. RIO-ESC penggantian.

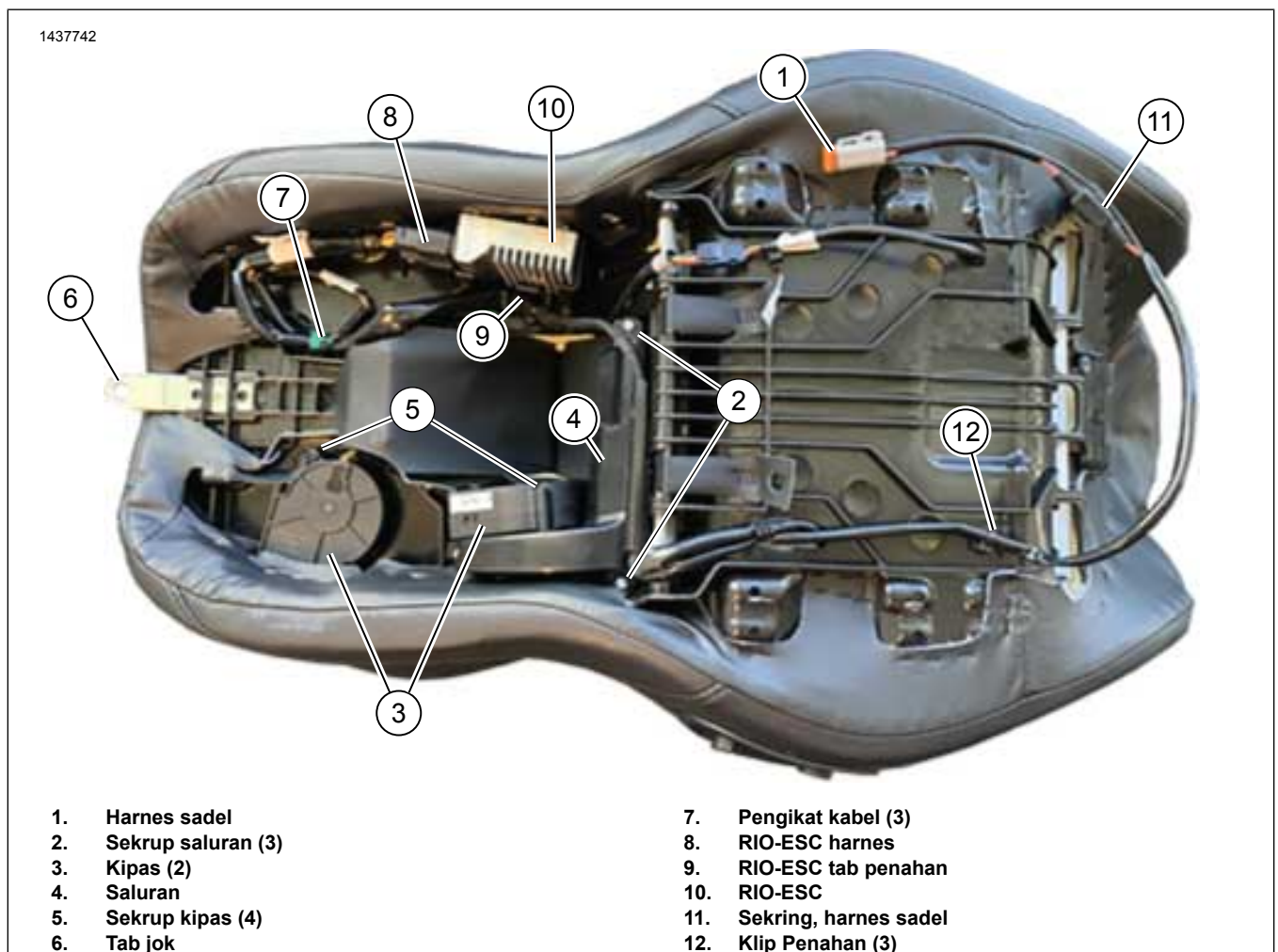
- a. Lepaskan tali pegangan dan sekrup tab sadel belakang (6).
- b. Lepas jok. Berhati-hatilah agar tidak menarik sambungan kabel antara sadel dan kendaraan.
- c. Lepaskan harness kabel sadel (1) dari kendaraan.
- d. Lepaskan pengikat kabel (7) yang berdekatan dengan RIO-ESC (10). Sisihkan.
- e. Menggunakan obeng pelat, cangkil dengan hati-hati tab penahan RIO-ESC (9) di dasar sadel sambil menarik RIO-ESC (10) keluar dari slotnya di dasar sadel.

- f. Pindahkan kunci pada konektor harness kabel (8) ke posisi tidak terkunci.
- g. Tekan dengan kuat tab penahan steker ke dalam agar harness kabel terlepas dari RIO-ESC (10).
- h. Lihat Gambar 9. Dengan menggunakan campuran larutan isopropil/air 50:50, bersihkan permukaan belakang RIO-ESC dan biarkan permukaan mengering sebelum memasang blok busa.
- i. Lihat Gambar 9. Lepaskan dasar blok busa (13) dan letakkan di belakang RIO-ESC (10) di bawah lampu LED.
- j. Hubungkan **baru** RIO-ESC (10) ke harness kabel (8).
- k. Pindahkan kunci pada harness kabel (8) ke posisi terkunci.
- l. Masukkan RIO-ESC (10) ke dalam slot di dasar sadel sampai tab penahan RIO-ESC (9) di dasar sadel terkunci RIO-ESC dengan benar.
- m. Pasang pengikat kabel **baru** (7) antara harness kabel (8) dan dasar sadel yang berdekatan dengan RIO-ESC (10).
- n. Sambungkan harness kabel sadel (1) ke kendaraan.
- o. Nyalakan kendaraan atau ubah ke mode aksesori.
- p. Lihat Gambar 6. Nyalakan sadel dalam mode pendinginan untuk memastikan kipas berfungsi.
- q. Pasang jok. Setelah memasang jok, pastikan jok terpasang kencang dengan menariknya ke atas. Lihat manual servis.

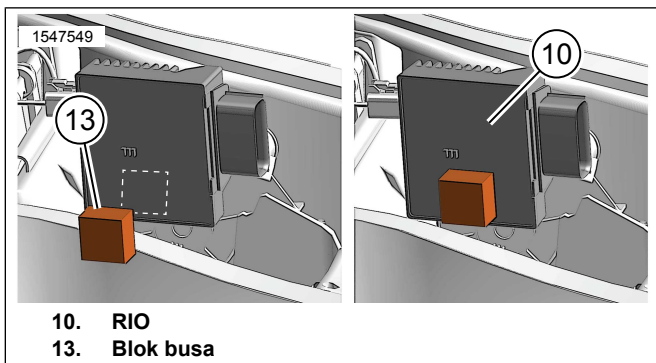
**CATATAN**

*MATIKAN kendaraan sebelum menyelesaikan pemasangan pada kendaraan.*

- r. Pasang sekrup tab sadel belakang.
- s. Pasang tali pegangan.

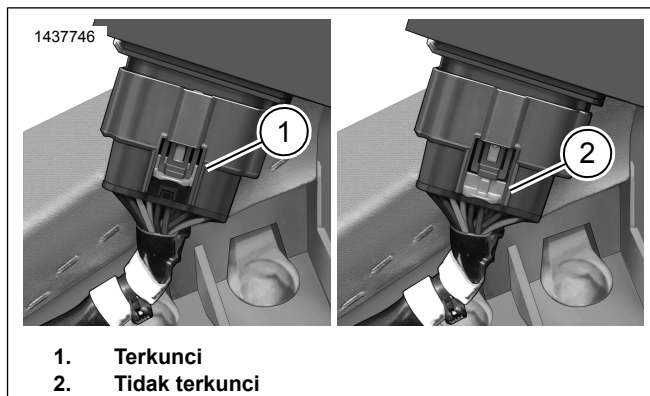


**Gambar 8. Sadel Berpemanas/Berpendingin**



10. RIO  
13. Blok busa

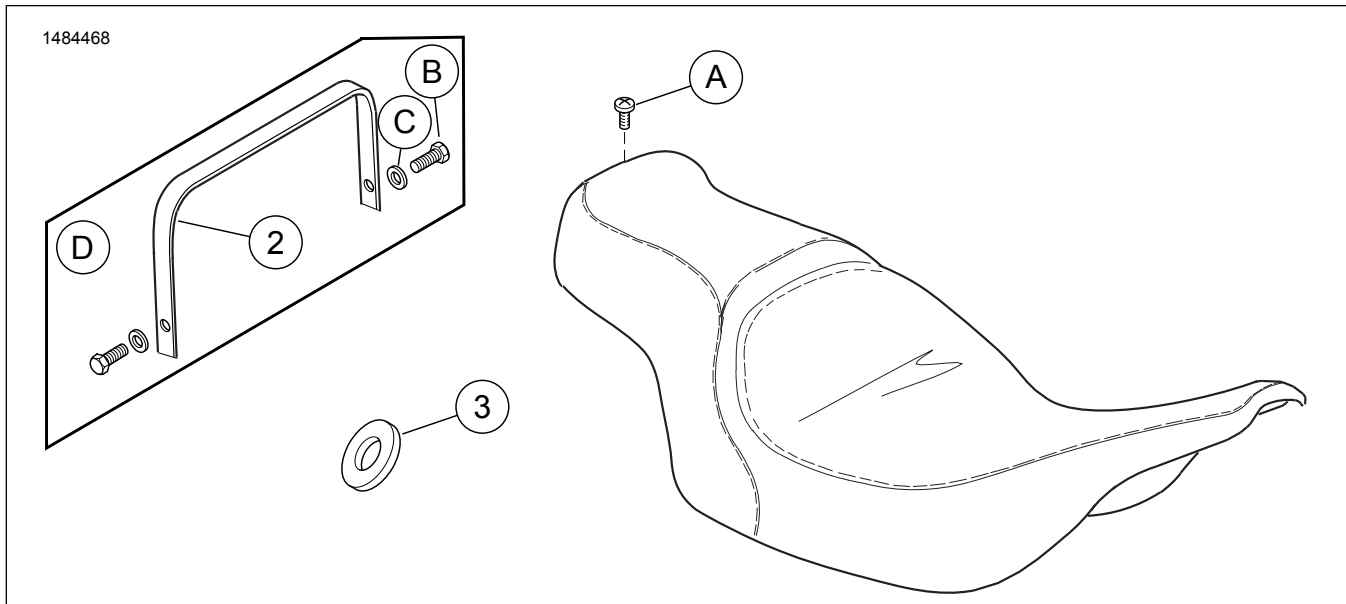
Gambar 9. Pasang Blok Busa ke RIO



1. Terkunci  
2. Tidak terkunci

Gambar 10. Posisi Terkunci/Tidak Terkunci Konektor RIO

## KOMPONEN SERVIS



Gambar 11. Komponen Servis: Jok Berpemanas

Tabel 2. Tabel Komponen Servis

Item	Deskripsi (Jumlah)	Nomor Komponen
1	Sadel (pola polos ditampilkan)	Tidak dijual terpisah
2	Tali pegangan penumpang	52400296
3	Spacer (2)	10300256
Lihat Gambar 8 untuk item-item berikut ini:		
2	Sekrup, saluran (3)	10200557
3	Kipas (2)	26800204
4	Rakitan saluran	52000488
7	Pengikat kabel (3)	10006
5	Sekrup, kipas (4)	10201028
10	RIO-ESC	41000740
11	Sekring, harness sadel	69200293
12	Klip penahan (3)	10177
13	Blok busa (Lihat Gambar 9)	52000635
<b>Item yang disebutkan dalam teks, tetapi tidak disertakan dalam kit:</b>		
A	Sekrup Phillips Kepala Bulat Komponen Orisinal (OE)	2952A
B	Sekrup tali pegangan OE (2)	2952A
C	Cincin tali pegangan OE (2)	6703
D	Konfigurasi model 2014 dan seterusnya	